

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini memerlukan adanya reformasi berkelanjutan dalam merencanakan dan menyelenggarakan pendidikan di masa depan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang bersifat evolutif, antisipatif, dan terus menerus sejalan dengan perubahan dan tantangan yang dihadapi dari waktu ke waktu dan tetap berpijak pada dasar pendidikan nasional. Hal pertama yang harus dilakukan adalah penyegaran wawasan bagi para perencana, pelaksana dan pengelola pendidikan. Selain itu, penggunaan dan pemanfaatan media atau teknik pembelajaran yang variatif dan inovatif sangat dibutuhkan guna meningkatkan keterampilan siswa dalam menyerap materi pendidikan.

Pendidikan memegang peranan yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Hal ini, disebabkan pendidikan menjadi wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Guna mewujudkan tujuan atas diperlukan usaha yang keras dari masyarakat maupun pemerintah.

Pembelajaran keterampilan menulis tampaknya belum menjadi suatu keterampilan yang menggembirakan bagi siswa. Minat siswa dalam pembelajaran masih rendah. Siswa juga masih mengalami kesulitan dalam mengungkapkan gagasan dan idenya ke dalam bentuk tulisan.

D'Angelo dalam Tarigan (2008 : 23) mengungkapkan bahwa menulis adalah suatu bentuk berpikir, tetapi justru berfikir bagi pembaca tertentu dan bagi waktu tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tidak diherankan apabila banyak yang beranggapan khususnya siswa bahwa menulis adalah kegiatan yang cukup sulit, karena siswa harus kreatif dalam mengolah kosakata, ide, dan gagasan agar tulisan menjadi pengungkapan dan gagasan yang sesuai dengan tujuannya.

Pembelajaran merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan perilaku individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Interaksi dengan lingkungan akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan sehingga akan menghasilkan perubahan diri dari individu itu sendiri.

Morsey dalam Tarigan (2008:4) mengemukakan bahwa Menulis dipergunakan untuk melaporkan, memberitahukan, dengan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.

Sesuai pendapat di atas Tarigan (2008:3) mengatakan, bahwa keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik. Peran utama Guru dalam proses pembelajaran di tuntut untuk memberikan motivasi menulis pengalaman pribadi pada siswa dalam proses pembelajaran dikelas, Sehingga guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang yang banyak dan teratur.

Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menulis Surat Dagang dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi Tahun Pelajaran. 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan latar belakang masalah, hambatan dalam pembelajaran mengungkapkan hal-hal menarik dari tokoh biografi yang diberikan pada objek penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis surat dagang dengan bahasa yang baik dan benar.
- b. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis surat dagang secara tepat dan benar.
- c. Siswa mengalami kesulitan dalam merangkai bahasa yang efektif.

Berdasarkan hambatan-hambatan tersebut, penulis dapat mengetahui apa saja yang menjadi hambatan-hambatan yang terjadi pada objek penelitian sehingga penulis dapat menemukan permasalahan-permasalahan apa saja yang akan diungkapkan dalam hambatan-hambatan tersebut.

1.3 Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah

1.3.1 Rumusan masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang umumnya disusun dalam bentuk kalimat tanya. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikembangkan secara keseluruhan hal-hal apa saja yang akan diteliti tercantum dilatar belakang, penulis merumuskan permasalahan tersebut berbentuk penilaian untuk

mengetahui ke arah mana penelitian akan dibawa. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis melaksanakan pembelajaran menulis surat dagang siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi tahun ajaran 2015/2016.
- b. Mampukah siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi mengikuti pembelajaran menulis surat dagang.
- c. Efektifkah Model *Mind Mapp* dalam proses Pembelajaran Menulis Surat Dagang pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi tahun ajaran 2015/-2016?

1.3.2 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah peneliti untuk memperjelas batas-batas penelitian. Dengan demikian, permasalahan penelitian lebih difokuskan pada hal-hal berikut:

- a. Kemampuan penulis yang dikur adalah merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis surat dagang dengan menggunakan model *Mind Mapping* pada siswa kelas XI IPA SMA Pasundan 1 Cimahi sudah baik.
- b. Kemampuan siswa kelas XI IPA SMA Pasundan 1 Cimahi diuji melalui tes dalam menulis surat dagang dalam bentuk Surat Permintaan Penawaran.
- c. Keefektifan model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Surat Dagang terbatas pada ada tidaknya peningkatan pretes dan postes.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis dapat mengetahui jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penulisan ini, sehingga dapat menuntun.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Adapun tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut.

- a. mengetahui keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menulis surat dagang dengan menggunakan model *Mind Mapping* pada siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi tahun pelajaran 2015/2016
- b. mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi tahun pelajaran 2015/2016 dalam pembelajaran menulis surat dagang dalam bentuk surat pembelian.
- c. keefektifan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis surat dagang siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi tahun pelajaran 2015/2016.

1.5 Manfaat penelitian

Selain memiliki tujuan yang terarah, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti

Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang pembelajaran menulis surat dagang. Sebagai acuan pembandingan dalam penelitian kemampuan berbahasa khususnya kemampuan menulis surat dagang dan sebagai informasi tambahan.

- b. Bagi Guru bidang studi Bahasa Indonesia

Sebagai sumber informasi bagi guru untuk memantau sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswanya dalam pelajaran menulis surat dagang dan sebagai bahan acuan dalam mengajarkan pokok dalam berbahasa.

Berdasarkan manfaat yang dijelaskan tersebut, penulis mengharapkan hasil karyanya dapat membantu seseorang dalam proses membuat penyusunan dan memudahkan memberikan gambaran untuk orang lain dari hasil penelitiannya.

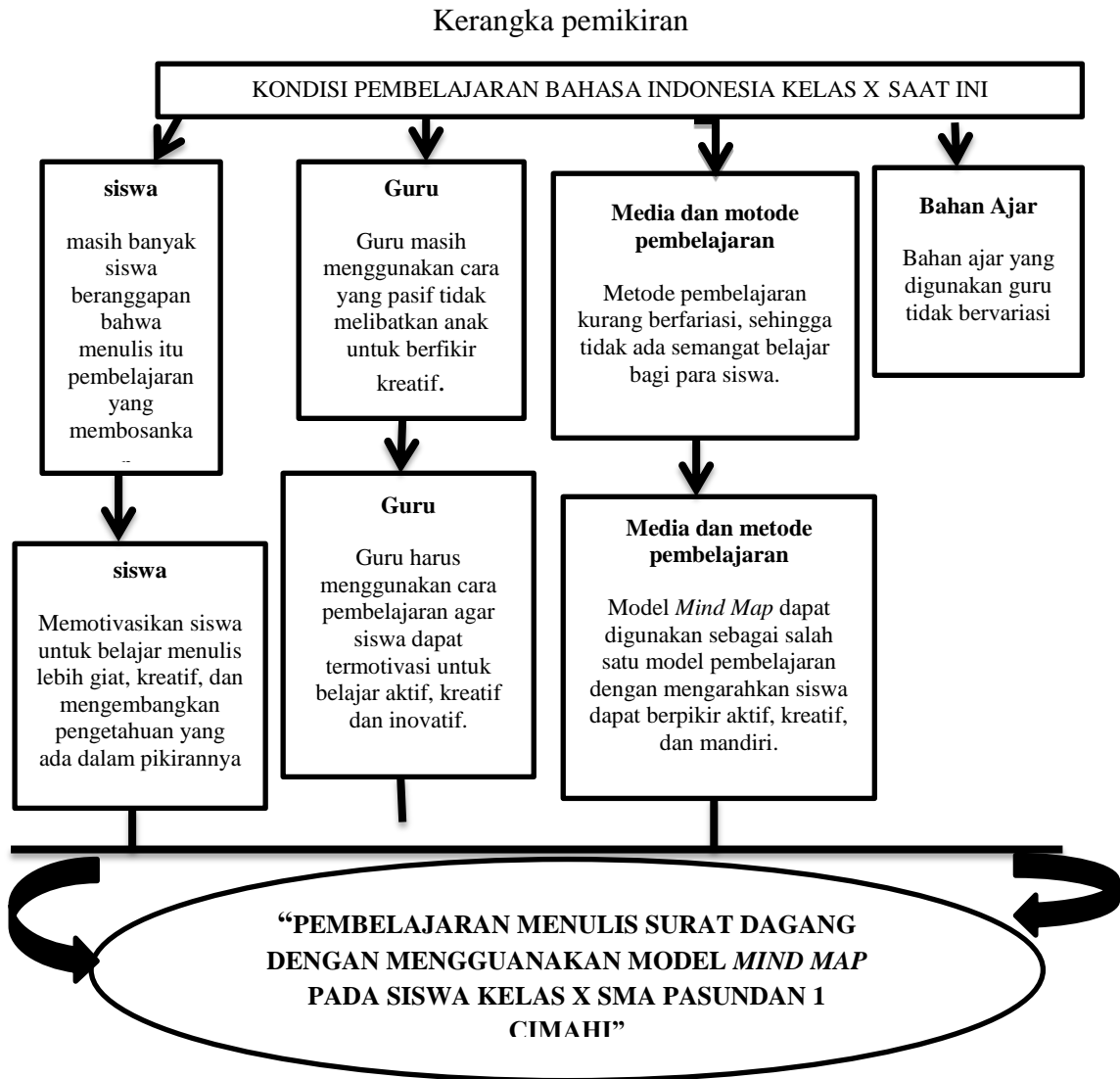
1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian merupakan proses keberhasilan pembelajaran. Kerangka pemikiran merupakan proses keberhasilan pembelajaran. Selain itu kerangka pemikiran memberikan berbagai permasalahan yang penulis hadapi dan permasalahan objek yang diteliti oleh penulis.

Permasalahan yang dihadapi penulis yaitu masih banyak siswa yang beranggapan bahwa keterampilan menulis itu membosankan atau pembelajaran bahasa Indonesia itu tidak menarik. Dari hal tersebutlah yang membuat anak tidak memiliki motivasi untuk meningkatkan keterampilan menulis, padahal menulis merupakan pembelajaran yang dapat mengembangkan yang ada dalam pemikiran kita. Guru sebagai pendidik masih banyak yang menggunakan ceramah atau metode yang membosankan yang tidak memberikan motivasi kepada siswanya. Metode pembelajaran yang digunakan sangatlah monoton kurang bervariasi, itulah anak yang kurang menyukai keterampilan menulis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis akan mencoba menggunakan model *Mind Map* agar siswa termotivasi untuk meningkatkan keterampilan menulis. Inilah kerangka pemikiran yang penulis simpulkan sebagai berikut.

Diagram 2.1



1.7 Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini merupakan suatu kebenaran, teori atau pendapat yang disajikan dasar hukum penelitian. Berdasarkan penelitian di atas penulis merumuskan anggapan dasar sebagai berikut.

- a. Penulis telah lulus Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), diantaranya: Pancasila, Agama Islam, dan Pendidikan Kewarganegaraan; lulus Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), di antaranya: Menyimak; Teori

dan Praktik Komunikasi Lisan; Teori dan Praktik Menulis; Telaah Kuikulum dan Bahan Ajar; lulus Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), di antaranya: Strategi Belajar Mengajar (SBM), Analisis Berbahasa Indonesia; Perencanaan Pengajaran; Penilaian Pembelajaran Bahasa; Metode Penelitian; lulus Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), di antaranya: Pengantar Pendidikan; Psikologi Pendidikan; Belajar dan Pembelajaran, Profesi Pendidikan; lulus Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB), di antaranya: Kuliah Praktik Bermasyarakat (KPB) dan *Micro Teaching* sebanyak 122 SKS dan dinyatakan lulus.

- b. Menulis surat dagang merupakan surat yang dipergunakan seseorang, perusahaan, atau badan yang menyelenggarakan kegiatan usaha dibidang perdagangan. Surat yang di keluarkan oleh suatu badan atau perusahaan yang digunakan untuk niaga perdagangan yang baik menyangkut jual-beli barang atau jasa.
- c. Model *Mind Map* merupakan model yang bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat berdasarkan peta pikiran yang telah dibuat.

1.8 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau masalah yang perlu diteliti lebih lanjut melalui penelitian yang bersangkutan. Dari kerangka pemikiran di atas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

- a. Penulis mampu melaksanakan Pembelajaran Menulis Surat Dagang dengan menggunakan model *Mind Map*.
- b. Siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi mampu Menulis Surat Dagang dengan menggunakan model *Mind Map*.

- c. Model *Mind Map* efektif digunakan dalam Pembelajaran Menulis Surat Dagang pada siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi.

1.9 Definisi Operasional

Menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini berikut ini dikemukakan batasan operasional sebagai berikut.

- a. Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan perilaku individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Interaksi dengan lingkungan akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan sehingga akan menghasilkan perubahan diri dari individu itu sendiri.
- b. Menulis surat dagang adalah surat yang digunakan untuk kegiatan perdagangan. Surat yang dikeluarkan oleh suatu badan atau perusahaan yang digunakan untuk niaga/perdagangan yang baik menyangkut jual-beli barang atau jasa.
- c. Model pembelajaran *mind map* adalah model yang sangat tepat untuk menjabarkan proses tersebut dengan mudah dan efisien. *Mind Map* dapat digunakan mulai dari anak setingkat sekolah dasar sampai dengan orangtua dengan usia di atas 55 tahun dengan nyaman.

Berdasarkan penjelasan di atas surat dagang adalah surat yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan surat yang dikeluarkan oleh badan usaha untuk instansi perdagangan yang menyangkut jual-beli barang.

Model *mind map* adalah model pembelajaran yang mudah dan dapat digunakan oleh semua kalangan dari anak sekolah dasar sampai usia 55 tahun.

1.10 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran lebih jelas tentang isi dari keseluruhan skripsi disajikan dalam struktur organisasi skripsi berikut dengan pembahasannya. Struktur organisasi skripsi tersebut disusun sebagai berikut.

a. Bab I

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis, definisi operasional dan struktur organisasi skripsi.

b. **Bab II** berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari pembelajaran bahasa Indonesia di SMA (mencakup tentang kedudukan materi terhadap kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, serta Kompetensi Inti Kompetensi Dasar, Alokasi waktu dan mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA), keterampilan menulis (mencakup langkah-langkah menulis), menulis teks, surat dagang, struktur surat dagang, langkah-langkah menulis teks surat dagang.

c. **Bab III** berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, operasionalisasi variabel, rancangan pengumpulan data, instrumen, prosedur penelitian dan rancangan analisis.

d. **Bab IV** mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

- e. **Bab V** menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan peneliti

